

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penggunaan gamelan sebagai media terapeutik musik bagi rehabilitan gangguan kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Alasan pemakaian gamelan dan memprioritaskan gamelan dibandingkan dengan band atau paduan suara untuk rehabilitasi sosial rehabilitan gangguan kejiwaan karena tidak dibutuhkan keahlian khusus untuk dapat bermain gamelan seperti bermain band (gitar atau drum) dan tidak semua rehabilitan rehabilitan mempunyai musikalitas yang baik, sehingga mampu menembak nada dengan tepat. Dengan kata lain gamelan lebih mudah dimainkan dan bermain secara bersama-sama pada gamelan membuat gamelan adalah konsep yang paling ideal untuk melatih kemampuan bersosialisasi rehabilitan RSJ Grhasia. Kepekaan juga akan terlatih dengan terapeutik gamelan, karena rehabilitan gangguan kejiwaan dituntut untuk dapat membedakan notasi yang benar dan yang salah.

2. *Assessment*, *Trial* dan *Placemen* adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh instruktur musik gamelan di RSJ Ghrasia Yogyakarta. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan formasi gamelan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing pemain. Instruktur musik tidak diperbolehkan memberikan hukuman bagi rehabilitan gangguan kejiwaan yang tidak menjalankan intruksi instruktur musik dengan benar karena hal tersebut akan memicu pemberontakan dan

proses berlangsungnya terapi akan menjadi tidak kondusif. Dibutuhkan kesabaran dan *ketelatenan* untuk mencapai hasil yang maksimal.

3. Penggunaan gamelan sebagai media terapi sosial ternyata terdapat adanya efek terapeutik terhadap kondisi rehabilitan gangguan kejiwaan di RSJ Grhasia walaupun tidak terlihat secara signifikan. Kemungkinan apabila intensitas terapeutik gamelan dilakukan menjadi lebih intensif akan menghasilkan pengaruh berbeda(signifikan) bagi rehabilitan mental.

B. Saran

Pada bagian akhir tulisan Terapi Gamelan Bagi Pasien Gangguan Kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta, peneliti memberikan beberapa saran agar kedepannya akan lebih banyak lagi penelitian yang lebih baik lagi. Diantaranya adalah :

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
 - a. Sebaiknya pihak rehabilitasi menambah intensitas terapi gamelan karena jika hanya dilakukan seminggu sekali dengan kurang lebih 130 pasien, membuat banyak pasien yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menjalani terapi gamelan.
 - b. Diharapkan RSJ Grhasia membuka peluang bagi relawan yang ingin memberikan tenaga dan jasanya.
2. Bagi Mahasiswa Musik dan Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih mendalam dan lebih berkembang. Apabila terdapat penelitian yang serupa dengan

penelitian ini, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk menyiapkan berkas perijinan dan mengumpulkan data yang lebih akurat.

- b. Penulis berharap dengan penelitian ini dapat membuka wacana untuk melakukan penelitian terkait manfaat musik yang ternyata beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunta, Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chen, S. L., Lin, H. C., & Jane, S. W. 2009. *Perceptions of Group Music Therapy among Elderly Nursing Home Resident in Taiwan*. Taiwan: Complementary in Medicine.
- Djohan. 2006. *Terapi Musik, Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Galangpress.
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Hawari, 2009, *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: EGC.
- Jatirahayu, Warih. 2011. *Terapi Depresi Dengan Gamelan Jawa*. Yogyakarta: Jurnal.
- Kusuma, Rosana Prade. 2012. *Jathilan Sebagai Terapi Kejiwaan di RSJ Prof. Soerojo Magelang Jawa Tengah*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan ISI Yogyakarta (Skripsi).
- Mukhlas, Dedi. 2014. *Deskripsi dan Pengertian Gangguan Jiwa*. [http://. kotepoke.org/?m=1](http://kotepoke.org/?m=1) diakses 24 Agustus 2016.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiardarma, Montry. 2005. *Terapi Musik*. [http:// www. spiritia .or.id](http://www.spiritia.or.id). DokTerapi.pdf diakses tanggal 24 Agustus 2016.
- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental Jilid 1*. Yogyakarta : Kanisius.
- Soeroso. 1986. *Pengetahuan Karawitan*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan ISI Yogyakarta.
- Sukamadinata, Nana Syaodiah. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.

Townsend, M.C. 2008. *Essentials of Psychiatric Health Nursing Concept of Care in Evidence-Based Practice Fourth Edition*. Philadelphia: F. A Davis Company.

WHO, 2010, *Improving health systems and services for mental health (Mental health policy and service guidance package)*. Geneva 27, Switzerland: WHO Press.

Yosep, Iyus. 2009. *Keperawatan Jiwa Edisi 2*. Bandung: Refika Aditama.

